

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan infrastruktur ditiap daerah, maka perlu adanya sistem manajemen yang baik untuk tiap proyek, perkembangan tersebut juga sebanding dengan pengelolaan dan sistem manajemen yang juga semakin berkembang, salah satunya adalah sistem manajemen waktu yang semakin beragam. Semuanya itu untuk mencapai tujuan dari sebuah proyek, yaitu kesuksesan yang memenuhi kriteria waktu (jadwal), juga biaya (anggaran) dan mutu (kualitas).

Manajemen proyek adalah perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan koordinasi suatu proyek dari awal hingga selesai, dalam pelaksanaannya, suatu rangkaian dapat berkoordinasi dengan lainnya dari awal sampai proyek berakhir, proyek konstruksi sendiri merupakan satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu pendek dengan mengolah sumber daya proyek. Dari penjadwalan proyek yang baik dan tepat didalamnya ada beberapa informasi yang dapat dilihat seperti jadwal rencana dan kemajuan proyek dalam hal tenaga kerja, Biaya, Material, dan peralatan. Terdapat juga informasi durasi proyek yang digunakan kontraktor untuk mengetahui waktu penyelesaian dari sebuah proyek.

Dalam proses pembangunan sebuah konstruksi memiliki tahapan tersendiri yaitu sebuah rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, hal ini memudahkan para pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksinya dengan lebih cepat. Untuk mencapai pembangunan yang ideal maka diperlukan manajemen yang baik agar proyek terorganisir. Ada beberapa metode kerja secara umum yang dapat dilakukan untuk menjadwalkan waktu proyek dengan efisien, beberapa diantaranya adalah jaringan kerja (Network diagram), Kurva S, Bart chart (Diagram Balok), Milestone Chart (Diagram Milestone) dan Network Diagram (Diagram Jaringan Kerja).

Pelaksana Konstruksi harus memiliki antisipasi yang baik apabila menghadapi suatu kendala pada pelaksanaan pekerjaan, sehingga pengeluaran, biaya yang terjadi dapat

diminimalisir seoptimal mungkin dan biaya tersebut masih sesuai dengan kesepakatan dengan owner sehingga pekerjaan dapat selesai dengan tepat waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah proposal Seminar Tugas Akhir:

- a. Bagaimana kendala penerapan manajemen waktu pada proyek konstruksi?
- b. Apa faktor yang menghambat penerapan manajemen waktu pada proyek konstruksi?

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan tugas akhir ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kendala penerapan manajemen waktu pada proyek Tokyo Riverside Apartment.
- b. Mengidentifikasi batasan penerapan manajemen waktu dalam pelaksanaan proyek Tokyo Riverside Apartment.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah mengetahui metode manajemen waktu yang efektif dalam suatu proyek, dapat merencanakan jadwal konstruksi agar dapat selesai dengan tepat waktu sesuai dengan yang dijadwalkan dan memberikan masukan kepada pihak perusahaan terkait bagaimana kendala dari sistem manajemen waktu tersebut.

1.5 State of the art

a. Menurut Agnes Theresa yang berjudul Analisis Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Office and Distribution Center, Airmadidi, Minahasa Utara)

Menurut Agnes Theresa yang berjudul Analisis Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Office and Distribution Center, Airmadidi, Minahasa

Utara) Dari hasil yang diperoleh melalui Program Microsoft Project 2016, untuk Pekerjaan pembangunan office and distribution center, Airmadidi, Minahasa Utara, diperoleh kesimpulan yakni pada tahap perencanaan penjadwalan dengan menggunakan Program Microsoft Project 2016, menunjukkan percepatan durasi penyelesaian proyek selama 23 hari, dari perencanaan awal proyek selama 231 hari kerja menjadi 208 hari kerja. Karena pekerjaan pondasi pile cap berada pada lintasan kritis, sehingga dibuat sistem kerja lembur dengan metode Cost Slope, dengan tambahan 4 jam kerja lembur, lebih banyak volume pekerjaan yang diselesaikan menjadi 12 jam kerja dari 8 jam kerja normal. Sehingga durasi pekerjaan pondasi pile cap menjadi 23 hari kerja dari perencanaan awal proyek yakni 50 hari kerja. hal ini berbeda dengan penelitian penulis yang berfokus pada faktor dan solusi keterlambatan yang terjadi pada suatu proyek

b. Analisis penerapan manajemen waktu pada proyek jalan dikabupaten lamongan.

Menurut Indra Cipta dengan penelitian yang berjudul Analisis penerapan manajemen waktu pada proyek jalan dikabupaten lamongan, dari hasil yang diperoleh menyatakan bahwa CV. Duta Parkesit dapat dikatakan sudah sesuai dengan standarisasi teori manajemen waktu yaitu menentukan penjadwalan, monitoring, membandingkan jadwal dengan kemajuan proyek, menerapkan dan melakukan tindakan perbaikan, dan memperbarui penjadwalan proyek, dimana setiap unsur yang disebutkan didalamnya ada pada penerapan manajemen waktu CV. Duta Parkesit. Dan dari penerapan manajemen waktunya juga dapat dikatakan sudah baik, karena dari analisa kurva S kinerja proyek didapat hasil jika penyelesaian proyek tersebut lebih cepat dari perencanaan yang dibuat dari analisis diatas berfokus pada kinerja manajemen waktu pada suatu proyek yang berbeda dengan penelitian penulis yang berfokus pada faktor dan solusi keterlambatan kerja suatu proyek

c. Analisa Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Pembangunan Jembatan Gantung Lubuk Ulak dengan metode CPM

Menurut Ahmad Hidayat dan Cahya Ramadhany dengan penelitian yang berjudul Analisa Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Pembangunan Jembatan Gantung Lubuk Ulak dengan metode CPM dari hasil yang diperoleh didapatkan Hasil dari analisa waktu

menggunakan critical path method (CPM) sesuai dengan data jumlah tenaga kerja yang diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan bahwa pelaksanaannya dapat diselesaikan dalam waktu 354 hari, sedangkan waktu pelaksanaan yang diberikan adalah 240 hari. Berarti akan terjadi keterlambatan pekerjaan selama 114 hari. setelah menganalisa waktu kembali menggunakan critical path method (CPM) sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang sudah ditambah kurang maka pelaksanaannya dapat diselesaikan dalam waktu 170 hari, sedangkan waktu pelaksanaan yang diberikan adalah 240 hari. Berarti akan ada penghematan waktu pengerjaan selama 70 hari. setelah menganalisa waktu kembali menggunakan critical path method (CPM) sesuai dengan tambah jam kerja atau lembur maka pelaksanaannya dapat diselesaikan dalam waktu 223 hari, sedangkan waktu pelaksanaan yang diberikan adalah 240 hari. Berarti akan ada penghematan waktu pengerjaan selama 17 hari. metode yang digunakan berbeda dengan penelitian penulis yang menggunakan SPSS untuk mengolah data

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal seminar Tugas Akhir, Penulis melakukan penyusunan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup pengertian dan teori manajemen proyek, Manajemen waktu, dan penelitian hasil terkait.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup uraian mengenai metode yaitu langkah kerja dalam menganalisa dan memecahkan masalah secara garis besar